
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK

Anita Qothrunnada, Faris Shalahuddin Zakiy

Email : anitaqnada11@gmail.com,¹ farisshalahuddinzakiy@walisongo.ac.id²

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang^{1,2}

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari penghasilan, pertimbangan pasar dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir menjadi akuntan publik. Dalam penelitian menggunakan 30 mahasiswa akuntansi syariah sebagai responden dengan menyebarkan kuesioner. Dari data tersebut maka bisa dibuktikan bahwasannya variabel penghasilan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik dengan nilai signifikansi sebesar $0,975 > 0,05$. Variabel pertimbangan pasar dari data yang diolah berkesimpulan variabel pertimbangan pasar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir menjadi akuntan publik dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,077 > 0,05$. Tetapi variabel ketiga lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir menjadi akuntan publik, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Penghasilan, Pertimbangan Pasar, Lingkungan Kerja, Minat

Abstract: This study aims to determine how much influence income, market considerations and work environment have on the interest of Islamic accounting students to have a career as public accountants. In this study, 30 students of Islamic accounting were used as respondents by distributing questionnaires. From these data, it can be proven that the income variable has no effect on students' interest in a career as a public accountant with a significance value of $0.975 > 0.05$. The market consideration variable from the processed data concluded that the market consideration variable had no effect on the interest of Islamic accounting students to have a career as a public accountant, as evidenced by a significance value of $0.077 > 0.05$. But the third variable of the work environment has an effect on the interest of Islamic accounting students in a career as a public accountant, as evidenced by a significance value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Income, Market Considerations, Work Environment, Interests

PENDAHULUAN

Di masa sekarang ini banyak kekhawatiran yang di rasakan oleh mahasiswa. Ke khawatiran itu salah satunya adalah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan yang di harapan oleh mahasiswa. Pemilihan sebuah pekerjaan untuk mahasiswa akuntansi adalah tahapan awal untuk belajar dan berproses dalam tahapan yang lebih tinggi dari bangku perkuliahan. Namun tidak banyak dari mahasiswa yang memilih pekerjaan tanpa mempertimbangkan minat yang ia miliki. Minat sangatlah penting karena minat juga akan berpengaruh untuk posisi kita di dunia pekerjaan. Minat juga berhubungan dengan Kemampuan dan kepribadian seseorang. Kemampuan mahasiswa harus di ukur sehingga mahasiswa dapat mengerti sejauh mana kemampuan yang di miliki. Hal ini akan bersangkutan dengan posisi yang akan di dapat di dunia pekerjaan. Kepribadian juga berpengaruh terhadap pekerjaan sehingga kita harus tau betul kepribadian kita seperti apa sehingga kita dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian yang kita miliki.(Arfamaini, 2016)

Sebagai mahasiswa kita harus memiliki minat untuk bekerja sesuai dengan bidang yang sudah kita tekuni selama di bangku perkuliahan dan sesuai dengan apa yang kita cita-cita kan. Dalam bidang akuntansi syari'ah, seorang lulusan akuntansi syari'ah atau akuntan muda memiliki empat langkah yang dapat di ambil atau di tempuh. Pertama, lulusan akuntansi syari'ah setelah

menyelesaikan pendidikan jurusan akuntansi syari'ah dapat langsung bekerja. Kedua, lulusan akuntansi syari'ah dapat melanjutkan pendidikan strata 2 (S2). Ketiga, lulusan akuntansi syari'ah juga dapat melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik. Dan keempat, lulusan akuntansi syari'ah juga dapat membuka bisnis syari'ah.

Salah satu tantangan terbesar bagi mahasiswa saat ini adalah adanya Coronavirus Disease atau Covid-19. Dimana virus ini membuat hampir semua aspek kehidupan merasakan dampaknya. Pendidikan sampai perekonomian rakyat bahkan negara di paksa harus beradaptasi dengan kehadiran virus ini. Namun, kita sebagai kaum millennial harus mampu melihat setiap kesempatan yang ada dan mampu beradaptasi dengan semua protokol kesehatan yang sudah di atur oleh pemerintah demi meminimalisir penyebaran virus covid-19. Salah satu dampak dari virus covid-19 ini adalah di berlakukannya pembatasan interaksi sosial dan komunikasi langsung antar satu individu dengan individu lainnya. (Nikodemus Thomas Martoredjo, 2020)Beberapa aspek penting yg harus pada hadapi sang lulusan akuntansi syari'ah pada era new normal waktu ini merupakan lulusan akuntan wajib mempunyai perspektif bahwa profesi akuntanlahpekerjaan yg pada bentuk dari rasa agama (trust) dan akuntabilitas yg tinggi dalam struktur perekonomian digital di bidang akuntansi. (Yanuar Lazuardi, 2021) akibat penelitian Fifi Chairunnisa tentang

faktor-faktor yg mempengaruhi minat mahasiswa akuntan untuk berkarir sebagai akuntan publik menunjukkan bahwa Faktorpendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan public di Universitas Tanjungpura Pontianak, Faktor pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik di Universitas Tanjungpura Pontianak, Faktor lingkungan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik pada Universitas Tanjungpura Pontianak.(Chairunnisa, 2014)

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Fira Anjaly Tara Dippa, Ni Putu Yuria Mendra dan Desak Ayu Sriary Bhegawati terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntan untuk berkarir menjadi akuntan publik, menunjukkan hasil bahwa Pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik, Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik, Fleksibilitas pekerjaan tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh profesi akuntansi yang carter, beasiswa atau gaji tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh karir, profesi akuntan, pertimbangan pasar dan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap minat akuntan

mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan.(Dippa et al., 2020)

Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Luh Gede Kusuma Dewi, Nyoman Ayu Wulan Trisna Dewi dengan judul "PROFESI AKUNTANSI DI ERA NEW NORMAL: APA YANG HARUS DIPERSIAPKAN?" menunjukkan hasil bahwa kriteria kecakapan yang dibutuhkan untuk menjalani profesi akuntansi publik di masa new normal sesuai dengan data kebutuhan pasar kerja yakni Memiliki pengalaman kerja, Memiliki sertifikat Brevet A dan B, Memiliki pemahaman terhadap aturan pajak, Memiliki kecakapan dalam mengoperasikan program komputer, Memiliki kecakapan berkomunikasi, Memiliki kecakapan dalam berbahasa asing, Memiliki sikap mandiri, Memiliki inisiatif tinggi, Memiliki sikap disiplin, Kecakapan dalam kerja sama tim/organisasi, Memiliki kesediaan bekerja lembur, Memiliki sikap detail dan teliti, Memiliki sikap jujur, Memiliki sikap bertanggung jawab, Memiliki pemahaman akuntansi, Memiliki kecakapan menganalisis, Memiliki kecakapan dalam menyusun dan mempresentasikan laporan.(Dewi & Dewi, 2020)

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam menentukan karir menjadi akuntan publik, serta mengetahui bagaimana pengaruh dari faktor-faktor yang memberi pengaruh bagi mahasiswa akuntansi syariah dalam menentukan karir menjadi akuntan public.

PEMBAHASAN MINAT

Pengertian minat adalah usaha dan kemauan untuk belajar, menemukan sesuatu. dalam istilah preferensi adalah keinginan. preferensi dalam keinginan terhadap sesuatu. menurut Hilgar, minat adalah suatu proses terus menerus memperhatikan dan memusatkan perhatian pada suatu yang menarik minatnya dengan perasaan senang dan puas. (Suharyat, 2009)

Minat secara garis besar merupakan sesuatu aspek yang mendorong seseorang untuk mencari apa yang diinginkan yang berasal dari dalam diri seseorang. Apabila apa yang diinginkan begitu kuat maka seseorang akan lebih cenderung untuk memperhatikan dan merasa ingin mendapatkan objek tersebut. Dan jika suatu objek tersebut dapat menumbuhkan kemanfaatan bagi dirinya sendiri maka akan lebih sering digunakan dan dapat mendatangkan kepuasan. Minat sendiri juga datang dari akal pribadi seseorang karena adanya keinginan untuk menggunakannya.

Dalam surah Al-Isra' ayat 84 Allah Swt berfirman sebagai berikut :

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلٍ فَرُبُّكُمْ أَغْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya :

katakanlah (muhammad), "setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya

masing-masing." Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

Ayat diatas menjelaskan tentang bagaimana kita telah di perintahkan Allah Swt untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang kita senangi dan tentunya disesuaikan dengan aturan yang ada. Hal ini dapat menguatkan pembahasan mengenai minat diatas bahwa minat adalah suatu hal yang kita sukai dan dapat berkembang.

Ciri-ciri Minat

Hobi berbeda dengan kesenangan sesaat, bukan karena kesenangan mendorong tindakan tetapi tekad. Rasa bosan merupakan lawan dari minat. Kebosanan terjadi di sekolah, penting sekali untuk mengenal perbedaan antara minat dan kesenangan dan menyadari bahwa kesenangan sering terjadi menuju kebosanan, karena minat dan kebosanan berpengaruh pada penyesuaian pribadi dan sosial anak. Minat memegang peranan penting dalam kehidupan anak sebagai sumber motivasi untuk belajar, sumber aspirasi, kegembiraan dan prestasi.

Ciri-ciri individu yang berminat terhadap suatu hal menurut Djaali (Islam, n.d.) adalah sebagai berikut :

1. Afeksi
Pada dasarnya suatu individu akan mempunyai minat terhadap sesuatu hal atau kegiatan berdasarkan di bagaimana perasaannya atau afeksinya terhadap hal tersebut.
2. pencerahan hingga pemilihan nilai.

Suatu individu dalam menentukan minatnya selalu pada keadaan sadar, sebagai akibatnya ia bisa menentukan dan memilih suatu hal yg diminatinya tadi

3. Persepsi.

Jika individu mempunyai minat terhadap suatu hal, maka ia secara otomatis akan mempresepsikan minat tadi berdasarkan pandangannya sendiri.

4. Seleksi

Penentuan minat suatu individu terhadap suatu hal atau aktivitas, secara otomatis akan diseleksi terlebih dahulu sebelum dia menentukan minatnya tersebut. Kecenderungan hati.

Setelah individu benar-benar yakin dengan minatnya tersebut, maka ia akan cenderung sepenuh hati melakukan berbagai cara agar minatnya terhadap suatu hal atau aktivitas tersebut tercapai.

1. Macam-macam Minat
Minat dalam hal ini, (Li et al., 2012) dibagi menjadi 3 bagian yaitu : berdasarkan timbulnya minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu: Minat Primitif yang artinya merupakan minat yang timbul sebab kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh dan Minat Cultural ialah minat yang timbul karena proses belajar.
2. sesuai arahnya minat dapat dibedakan menjadi 2 yaitu: Minat Intrinsik merupakan minat yg langsung berafiliasi dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli serta Minat Ekstrinsik adalah minat yg

berhubungan dengan tujuan akhir asal aktivitas tadi.

3. Sesuai caranya, mengungkapkan Minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu: expressed interest, manifest interest, tested interest, dan inventoried interest serta dijelaskan seperti berikut:

- a. Expressed interest, minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk kenyataan aktivitas yg disenangi maupun tidak, berasal jawaban dapat diketahui minatnya.
- b. Manifest interest, minat yang diungkapkan dengan melakukan pengamatan langsung.
- c. Tested interest, minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan berasal hasil jawaban tes objektif, dan
- d. Inventoried interest, minat yg diungkapkan menggunakan menggunakan indera-indera yg sudah distandarisasikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat terdiri daritiga macam yaitu minat sesuai timbulnya, minat sesuai arahnya dan minat sesuai cara mengungkapkan.

PROFESI AKUNTAN PUBLIK

Profesi Akuntan Publik adalah seorang yg menyediakan jasa akuntansi atau konsultasi dibawah syarat harapan

keyakinan warga terhadap praktik tersebut serta melakukan praktik melalui tempat kerja akuntan atau menjadi individu, yg bekerja dalam industri pemerintahan dan pendidikan akan ditinjau menjadi profesional dibidang akuntansi.(Lestari & Yadnyana, 2013)

Jenis Akuntan Publik berdasarkan Undang-undang angka lima Tahun 2011 tentang Akuntan Publik Jenis Akuntan Publik berdasarkan UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dibagi menjadi dua (2) Jenis, yaitu :

1. Akuntan Publik.
Akuntan Publik ialah rakyat Negara Indonesia yg sudah memperoleh izin buat memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang angka lima Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.
2. Akuntan Publik Asing.
Akuntan Publik Asing adalah warga negara asing yang telah memperoleh biar berdasarkan hukum di negara yg bersangkutan buat memberikan jasa sekurang-kurangnya jasa audit atas informasi keuangan historis.

Kantor Akuntan Publik (KAP)

Menurut Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 dalam pasal 1 menyatakan bahwa yang dimaksud dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan

mendapatkan izin usaha berdasarkan undang-undang ini.

Prinsip-prinsip Dasar Etika Profesi Akuntan Publik

Didalam Prinsip Etika Profesi Akuntan Publik (IAI Global, 2020), dimuat delapan etka sebagai berikut :

1. Tanggung Jawab Profesi
2. Kepentingan Publik
3. Integritas
4. Obyektivitas
5. Kompetensi dan Kehati-hatian
6. Profesional
7. Kerahasiaan
8. Perilaku Profesional
9. Standar Teknis

Penghasilan

Penghasilan/honor yg diperoleh dari pekerjaan yg telah dikerjakan diyakini bagi sebagian perusahaan adalah daya tarik primer dalam memberkan kepuasan kepada karyawannya. Fee yg rasional menjadi kebutuhan yang fundamental bagi pemenuhan kepuasan kerja di setiap karyawan. hadiah penghasilan yang layak serta adil pada karyawan akan memberikan suasana kerja yg menyenangkan serta dapat menimbulkan nmotivasi kerja yang baik bagi karyawan. (Onainor, 2019)Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya penghargaan antara lain menjadi berikut :

- a. Penawaran dan permintaan tenaga kerja Jika pencari kerja (penawaran) lebih banyak daripada lowongan pekerjaan (permintaan) maka penghargaan sedikit. Sebaliknya jika pencari kerja lebih sedikit daripada lowongan pekerjaan, maka penghargaan substansi semakin banyak.
- b. Kemampuan dan kesediaan organisasi Apabila kemampuan dan kesediaan organisasi untuk membayar semakin baik, maka tingkat penghargaan akan semakin meningkat. Tetapi sebaliknya, jika kemampuan dan kesediaan organisasi untuk membayar kurang maka tingkat penghargaan substansi kecil.
- c. Organisasi karyawan Apabila organisasi karyawan kuat dan berpengaruh maka tingkat penghargaan semakin besar. Sebaliknya jika organisasi karyawan tidak kuat dan kurang berpengaruh maka tingkat penghargaan relatif kecil.
- d. Produktifitas kerja karyawan Jika produktivitas kerja karyawan baik dan banyak maka penghargaan akan semakin besar. Sebaliknya kalau produktivitas kerjanya buruk serta sedikit maka penghargaannya kecil.
- e. Biaya hidup Apabila biaya hidup di daerah itu tinggi maka tingkat penghargaan semakin besar. Sebaliknya, jika tingkat biaya hidup di daerah itu rendah maka tingkat penghargaan relatif kecil.
- f. Posisi jabatan karyawan Karyawan yang menduduki jabatan lebih tinggi akan menerima gaji/penghargaan lebih besar. Sebaliknya karyawan yang menduduki jabatan lebih rendah akan memperoleh gaji/penghargaan yang kecil.
- g. Pendidikan dan pengalaman kerja Jika pendidikan lebih tinggi dan pengalaman kerja lebih lama maka penghargaan akan semakin besar, karena kecakapan serta keterampilannya lebih baik.
- h. Kondisi perekonomian nasional Apabila kondisi perekonomian nasional sedang maju maka tingkat penghargaan akan semakin meningkat, karena akan mendekati kondisi full employment.
- i. Jenis dan sifat pekerjaan Apabila jenis dan sifat pekerjaan yang sulit dan mempunyai resiko yang besar maka tingkat penghargaan akan meningkat karena membutuhkan kecakapan serta ketelitian untuk mengerjakannya.

Pertimbangan Pasar

Pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu hal yang menjadi bahan pertimbangan seseorang ketika memilih dan menentukan sebuah pekerjaan karena setiap pekerjaan memiliki sebuah peluang serta kesempatan yang berbeda-beda. Profesi yang memiliki pasar kerja yang

luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar ke lebih kecil (Harianti, 2017). Pasar Kerja adalah seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja, atau seluruh permintaan dan penawaran dalam masyarakat dengan seluruh mekanisme yang memungkinkan adanya transaksi produktif diantara orang menjual tenaganya dengan pihak pengusaha yang membutuhkan tenaga tersebut (Suroto, 1990).

Berdasarkan sedikit penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja adalah seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja yang merupakan salah satu hal pertimbangan ketika akan memasuki dunia kerja. Hal tersebut meliputi: keamanan kerja, seberapa besar ketersediaan lapangan pekerjaan, fleksibilitas suatu pekerjaan yang terkait pola kerja, dan kesempatan mendapatkan promosi pekerjaan (Harianti, 2017).

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah keseluruhan dari alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. (Handaru, 2019). Lingkungan kerja didefinisikan oleh sebuah ruang, tata letak fisik, kebisingan, alat-alat, bahan-bahan, dan hubungan rekan sekerja serta kualitas dari semuanya ini yang mempunyai dampak positif yang penting pada kualitas kerja yang dihasilkan (Baiti et al., 2020).

Hubungan Penghasilan dan Minat Mahasiswa Akuntan untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik.

Penghasilan/gaji merupakan salah satu faktor yang akan dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesinya. Semakin tinggi penghasilan/gaji yang ditawarkan, semakin besar pula minat mahasiswa untuk memilih profesi tersebut. Akuntan merupakan salah satu profesi dengan penghasilan yang relative tinggi dibanding dengan profesi lainnya. Untuk itu peneliti berpendapat ada pengaruh antara penghasilan dengan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Penghasilan atau Gaji (X1).

H1 : Penghasilan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

1. Hubungan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik.

Akuntan publik artinya salah satu profesi yg memberikan peluang yang besar dalam dunia kerja. Mahasiswa akuntansi akan cenderung menentukan profesi akuntan karena banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang timbul sehingga peluang terhadap profesi akuntan semakin terbuka lebar. Mahasiswa pun akan menganggap keamanan kerja serta profesi tadi lebih aman dibanding dengan

profesi lainnya. buat itu peneliti beropini bahwa ada pengaruh antara penghasilan dengan niat mahasiswa akuntansi buat berkarir sebagai akuntan publik. Selanjutnya, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pertimbangan Pasar Kerja (X2).

H2 : Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

2. Hubungan Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah lingkungan kerja. Sebagai akuntan pastinya akan menghadapi ketatnya persaingan, banyaknya tekanan serta akan lebih banyak membutuhkan waktu. Pastinya faktor-faktor tersebutlah yang harus dipertimbangkan mahasiswa dalam pemilihan karirnya. Untuk itu peneliti berpendapat bahwa ada pengaruh antara lingkungan pekerjaan dengan niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Kemudian, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Lingkungan Kerja (X3).

H3 : Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

X1 : Penghasilan Signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

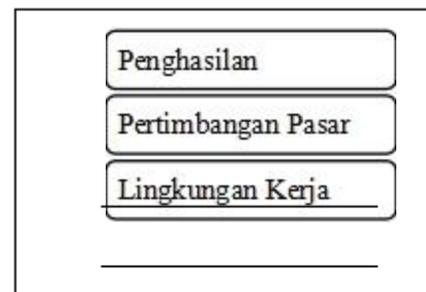
X2 : Pertimbangan Pasar Signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

X3 : Lingkungan Kerja Signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

Y : Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

Tabel 2.1

Minat Mahasiswa Akuntansi
Syari'ah untuk Berkarir
menjadi Akuntan Syari'ah



Kerangka Pemikiran

Keterangan :

X1 : Diduga adanya pengaruh yang signifikan X1 (Financial/Gaji) terhadap Y (Minat Mahasiswa Akuntansi Syari'ah untuk berkarir menjadi akuntan publik).

X2 : Diduga adanya pengaruh yang signifikan X2 (Pertimbangan pasar) terhadap Y (Minat Mahasiswa Akuntansi Syari'ah untuk berkarir menjadi akuntan publik).

X3 : Diduga adanya pengaruh yang signifikan X3 (Lingkungan Kerja) terhadap Y (Minat Mahasiswa Akuntansi Syari'ah untuk berkarir menjadi akuntan publik).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, kuantitatif dapat diklaim sebagai penelitian yg berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada sebuah populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan menguji hipotesis yg telah ditetapkan.(Haryanto & Arif, 2021) Penelitian kuantitatif deskriptif pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (DFF, 2020)

Seperti yang sudah sedikit dijelaskan diatas, untuk memudahkan sebuah penelitian maka hal yang harus di perhatikan ialah menentukan luas dari populasi sebagai bentuk generalisasi daerah serta memberikan batasan agar

populasi penelitian yang di tuju sesuai dan populasi dalam penelitian ini Mahasiswa/Mahasiswi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang jurusan Akuntansi Syariah yang sedang menempuh perkuliahan dari semester 1-7.

Sampel disebut sebagai sebuah anggota populasi yang dipilih menggunakan salah satu prosedur tertentu dengan tujuan dapat mewakili populasi.(DFF, 2020)

a. Penentuan Ukuran Sampel

Ukuran sampel ada banyaknya individu dari masing-masing elemen atau subjek yang diperoleh dari suatu populasi yang telah diteliti oleh peneliti untuk diambil sampelnya. Karena dalam penentuan populasi adanya keterbatasan terkait waktu, dana dan tenaga dan besarnya jumlah populasi. Maka dari itu, peneliti mereduksi objek penelitian sampel yang digunakan dalam penelitian ini yang berdasarkan rumus menurut Hair et.al (2010) yaitu tergantung pada jumlah indikator dikali dengan 5 sampai 10.(Aucla, 2019)

b. Penentuan Penarikan Sampel

Teknik dalam penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Purposive Sampling. Yang dimaksud dengan Purposive Sampling adalah teknik untuk menentukan sampel menggunakan pertimbangan khusus sehingga layak untuk dijadikan sampel.(Juliansyah Noor, 2011) Untuk pemilihan sampel diambil dalam penelitian ini dengan ketentuan :

a. Mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN

Walisongo Semarang Jurusan Akuntansi Syari'ah	SS	= Sangat Setuju
	Skor	5
b. Mahasiswa/mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi Syari'ah Angkatan 2018-2020	S	= Setuju
	Skor	4

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang penggunaannya melalui pemberian seperangkat pertanyaan ataupun sebuah pernyataan tertulis yang akan dijawab oleh responden. (Sugiyono, 2014)

Terkait dari teknik pengumpulan data tersebut maka yang dimaksud adalah Mahasiswa- mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan (2018-2020) UIN Walisongo Semarang jurusan Akuntansi Syariah dengan keterangan Mahasiswa Aktif.

Penggunaan skala dalam penyusunan kuesioner adalah skala likert. Skala likert yang digunakan untuk mengukur dari sikap, pendapat dan persepsi dari seseorang atau suatu kelompok menanggapi terkait fenomena sosial. Karenamenggunakan skala likert untuk variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi sebuah indikator variabel. (Sugiyono, 2014)

Barulah sebuah indikator tersebut yang nantinya akan sebagai acuan untuk menyusun semua item instrumen yang menggunakan skla likert yang memiliki gradiasi dari sangat positif sampai ke negatif. Ada beberapa pengukuran skala likert dalam penelitian ini adalah :

N	= Netral
Skor	3
TS	= Tidak Setuju
Skor	2
STS	= Sangat Tidak Setuju
Skor	1

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilam sampel adalah teknik probability sampling yang digunakan untuk menentukan suatu sampel yang akan digunakan pada penelitian ini. (Sugiyono, 2014)

$$\text{—————} \quad n = N$$

$$1 + Ne^2$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Nilai Kritis (batas ketelitian) yang diinginkan/ margin of error

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengumpulan atau pengumpulan, permodelan serta transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh suatu informasi nantinya akan bermanfaat, memberikan saran dan kesimpulan untuk mendukung dalam pembuatan keputusan.

Data yang dikumpulkan dalam melakukan penelitian ini akan dianalisis menggunakan :

1. Uji T-Statistik

Analisis pengujian individual atau parsial (Uji t) telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Pengujian ini diperlukan untuk mengetahui bahwa variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. (Analisis & Rekomendasi, n.d.)

2. Uji F-Statistik

Uji F atau dikenal sebagai uji serentak bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh semua variabel independen dalam suatu penelitian secara bersama-sama terhadap variabel dependen. (Analisis & Rekomendasi, n.d.)

3. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur tersebut mengukur sesuatu yang hendak diukur. Validitas adalah sebuah kebasahan ataupun suatu taraf kecocokan indera ukur buat pengukuran, yang benar-benar cocok mengukur apa yang hendak diukur. (Ninla Elmawati Falabiba et al., 2014)

4. Uji Rehabilitas

Uji Reliabilitas merupakan sebuah uji yang menunjukkan konsisten suatu alat

pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat pengukur seharusnya dapat dijadikan sebagai alat ukur yang memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. (Ninla Elmawati Falabiba et al., 2014)

lima. Uji Normalitas

5. Uji Normalitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebuah distribusi data. Uji Normalitas membandingkan antara data yg kita punya dengan data dari yang didistribusi kan normal yang mempunyai mean dan standart deviasi yg sinkron menggunakan data yg sudah kita buat. Uji Normalitas menjadi suatu hal yang penting sebab salah satu syarat pengujian parametric-tes (Uji Parametik) ialah data yg dipergunakan wajib mempunyai distribusi normal.

6. Uji asumsi Klasik

Uji asumsi Klasik artinya uji yg digunakan untuk mengetahui apak ada defleksi terhadap satu variabel yg ada pada sebuah model untuk menerima kesimpulan statistik yang dapat dipertanggungjawabkan untuk digunakan Uji asumsi Klasik.

PEMBAHASAN

UJI ASUMSI KLASIK

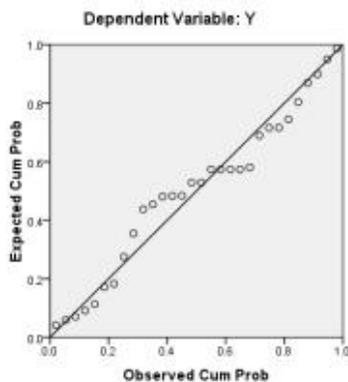
Uji Asumsi Klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apak ada penyimpangan terhadap satu variabel yang ada dalam sebuah model untuk mendapatkan kesimpulan statistik yang dapat dipertanggungjawabkan untuk digunakan Uji Asumsi Klasik.

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji normal P-P Plot dan dikuatkan dengan uji Kolmogorov Smirnov. Dengan nilai signifikansi harus lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4.1
Normal P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Normal P-P Plot yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dikatakan data data tersebut normal, dan data diatas di katakan normal

Tabel 4.2

Kolmogorv Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstand ardized Residual
N		30
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	1.574783
		35
Most Extreme	Absolute	.134
Differences	Positive	.115
	Negative	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		.734
Asymp. Sig. (2-tailed)		.655

a. Test distribution is Normal.

Data diatas menunjukkan nilai Asymp sig. 2 tailed sebesar 0,655 yang artinya > 0,05, maka diartikan data tersebut terdistribusi normal.

2. UJI MULTIKOLONEARITAS

Dalam uji multikolonearitas nilai tolerance harus lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF harus lebih kecil dari 10.

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.642	2.394		.268	.791	
X1	.005	.147	.004	.032	.975	.529
X2	.305	.166	.262	1.841	.077	.411
X3	.652	.121	.682	5.386	.000	.066

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan uji multikolinearitas diatas nilai tolerance pada X1 sebesar 0,529, nilai tolerance X2 sebesar 0,411 dan nilai tolerance X3 sebesar 0,520. Dari data yang diperoleh variabel X1, X2 dan X3 nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF X1 adalah 1,889, X2 adalah 2,436 dan X3 adalah 1,924 yang < 10. Sehingga ditarik kesimpulan bahwasannya terhindar dari gejala multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi tersebut terdapat ketidaksamaan varian dan residual pengamatan ke pengamatan lain.

Tabel 4.4
Uji Glesjer

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.844	1.355		.623	.539
X1	.037	.083	.104	.449	.657
X2	.164	.094	.462	1.752	.092
X3	-.204	.069	-.697	-2.973	.066

a. Dependent Variable: Abs_Res

Dari hasil uji tersebut menghasilkan variabel X1 nilai sig sebesar 0,657, variabel X2 nilai sig. Sebesar 0,092 dan Variabel X3 nilai sig. Sebesar 0,066. Dalam uji glesjer nilai sig. Harus > 0,05. Dalam hasil uji glesjer diatas nilai sig masing-masing variabel diatas 0,05. Yang artinya tidak terkena gejala heterokedastisitas.

UJI T

Uji t merupakan uji yang diperlukan untuk mengetahui bahwa variabel

independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen harus memperhatikan nilai sig yang harus di bawah $< 0,05$, dan nilai t hitung harus $>$ nilai t tabel. Dengan $df = n - k - 1$, $df = 30 - 3 - 1 = 26$, maka nilai t tabel adalah 2,05553.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.642	2.394		.268	.791
	X1	.005	.147	.004	.032	.975
	X2	.305	.166	.262	1.841	.077
	X3	.652	.121	.682	5.386	.000

a. Dependent Variable: Y

1. Variabel X1 yakni penghasilan bernilai sig. Sebesar 0,975. Dan begitu juga dengan nilai t hitung yakni sebesar 0,032. Yang artinya nilai signifikansi 0,975 $>$ 0,05 maka diartikan variabel X1 penghasilan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir. Diperkuat dengan nilai t hitung yakni $0,032 < 2,05553$

yang artinya variabel X1 yakni penghasilan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir sebagai akuntan publik.

2. Variabel X2 yakni pertimbangan pasar yang bernilai sig. Sebesar 0,077 dan nilai t hitung sebesar 1,841. Yang artinya nilai sig. Sebesar $0,077 > 0,05$, maka diartikan bahwasannya variabel pertimbangan pasar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah menjadi akuntan publik. Diperkuat dengan nilai t hitung yang bernilai $1,841 < 2,05553$. Yang artinya variabel X2 pertimbangan pasar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir sebagai akuntan publik.

3. Variabel X3 yakni lingkungan kerja yang bernilai sig. 0,000 dan nilai t hitung sebesar 5,386. Yang artinya nilai sig. Sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat diartikan bahwasannya variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir sebagai akuntan publik. Diperkuat lagi dengan nilai t hitung sebesar $5,386 > 2,05553$ yang artinya variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir sebagai akuntan publik.

UJI F

Uji F sebagai uji serentak bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh semua variabel independen dalam suatu penelitian secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F

menggunakan rumus $df_2 = 30 - 3 = 27$ yakni nilai F tabel adalah 3,35.

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	259.548	3	86.516	31.277	.000
Residual	71.918	26	2.766		
Total	331.467	29			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil olah data pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai sig. Untuk pengaruh antara X1, X2 dan X3 adalah F hitung harus lebih besar daripada F tabel dan hasilnya $31,277 > 3,35$. Dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini memberikan kesimpulan bahwasannya hasil tersebut diterima. Yang artinya variabel X1, X2 dan X3 berpengaruh secara simultan terhadap Y.

4.1 Pembahasan Analisis Data

1. Pengaruh Secara Parsial penghasilan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir sebagai akuntan publik

Dalam penelitian ini variabel penghasilan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,975 > 0,05$ maka diartikan variabel X1 penghasilan tidak

berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir. Diperkuat dengan nilai t hitung yakni $0,032 < 2,05553$ yang artinya variabel X1 yakni penghasilan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir sebagai akuntan publik. Dikarenakan penghasilan yang kurang yang didapatkan oleh mahasiswa akuntansi syariah sebagai akuntan publik menyebabkan variabel penghasilan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir sebagai akuntan publik.

2. Pengaruh Secara Parsial pertimbangan pasar terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir sebagai akuntan publik

Dalam penelitian ini variabel pertimbangan pasar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik, dibuktikan dengan nilai sig. Sebesar $0,077 > 0,05$, maka diartikan bahwasannya variabel pertimbangan pasar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah menjadi akuntan publik. Diperkuat dengan nilai t hitung yang bernilai $1,841 < 2,05553$. Yang artinya variabel X2 pertimbangan pasar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir sebagai akuntan publik. Dikarenakan kurang tersedianya lapangan pekerjaan yang membuat variabel pertimbangan pasar tidak berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi syariah menjadi akuntan publik.

3. Pengaruh Secara Parsial lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir sebagai akuntan publik

Dalam penelitian ini variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik dibuktikan dengan nilai sig. sig. 0,000 dan nilai t hitung sebesar 5,386. Yang artinya nilai sig. Sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat diartikan bahwasannya variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir sebagai akuntan publik. Diperkuat lagi dengan nilai t hitung sebesar $5,386 > 2,05553$ yang artinya variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir sebagai akuntan publik. Dikarenakan lingkungan kerja yang sehat akan mengakibatkan minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir sebagai akuntan publik.

4. Pengaruh Secara Simultan Penghasilan, Pertimbangan Pasar dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir sebagai akuntan publik

Dalam penelitian ini variabel X1, X2 dan X3 berpengaruh secara simultan terhadap Y dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar $31,277 > 3,35$. Dan nilai sig $0,000 < 0,05$.

KESIMPULAN

berdasarkan hasil penelitian dan analisa data di bab yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat ditarik konklusi bahwasannya pengaruh penghasilan,

pertimbangan pasar dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntan syariah berkarir sebagai akuntan publik adalah :

1. variabel penghasilan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik, dengan nilai signifikansi $0,975 > 0,05$ maka diartikan variabel X1 penghasilan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir. Diperkuat dengan nilai t hitung yakni $0,032 < 2,05553$ yang artinya variabel X1 yakni penghasilan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir sebagai akuntan publik. Dikarenakan penghasilan yang kurang yang didapatkan oleh mahasiswa akuntansi syariah sebagai akuntan publik menyebabkan variabel penghasilan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir sebagai akuntan publik.

2. variabel pertimbangan pasar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik, dengan nilai sig. Sebesar $0,077 > 0,05$, maka diartikan bahwasannya variabel pertimbangan pasar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah menjadi akuntan publik. Diperkuat dengan nilai t hitung yang bernilai $1,841 < 2,05553$. yang artinya variabel X2 pertimbangan pasar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir menjadi akuntan publik. Dikarenakan kurang tersedianya lapangan pekerjaan yang membuat variabel pertimbangan pasar tidak

berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi syariah menjadi akuntan publik 3. variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik dibuktikan nilai sig. sig. 0,000 dan nilai t hitung sebesar 5,386. yang artinya nilai sig. sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat diartikan bahwasannya variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir sebagai akuntan publik. Diperkuat dengan nilai t hitung sebesar 5,386 > 2,05553 yang artinya variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir sebagai akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisis, H., & Rekomendasi, D. A. N. (n.d.). BAB V. 70–79.
- Arfamaini, R. (2016). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Aucla. (2019).. *Αγαν*, 8(5), 55.
- Baiti, K. N., Djumali, D., & Kustiyah, E. (2020). *Produktivitas Kerja Karyawan Ditinjau dari Motivasi, Disiplin Kerja dan Lingkungan pada PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta*. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 4(01), 69–87. <https://doi.org/10.29040/jie.v4i01.812>
- Chairunnisa, F. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 3(2), 1–26.
- Dewi, L., & Dewi, N. (2020). *Profesi Akuntansi Di Era New Normal : Apa Yang Harus Dipersiapkan ?* *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 263–272.
- DFE, E. (2020). *Metode Penelitian STP*. *Repository.Stp*, 26–37.
- Dippa, F. A. T., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar)*. *Jurnal Kharisma*, 2, 262–283.
- Harianti, S. S. (2017). *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Dan Swasta Kota Padang*. *Jurnal WRA*, 5(2), 1029–1044.
- Haryanto, H. Y., & Arif, S. (2021). *Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.53869/jpas.v2i2.131>
- IAI Global. (2020). *Ikatan Akuntan Indonesia Global*. iaiglobal.or.id
- Ii, B. A. B., Teori, A. D., *Pengertian, T., & Pembelajaran*, S. (2012). *Kajian Pustaka وَعِجْحُ اِسْنُ دُرُجِ وَ اَسْنُ سِرْظُورِ مِلْ اَبْ بْ مٌ لْ دَحْ هَ حْ لَ اَبْ بْ لْ لْ اِمْ كِرْ لِيْ سِرْ نْ لَ اِكْ عِظَّةْ هِ يَتْ لَ اَبْ بْ وَ ضُ كْ اَوْ اَوْ*. *Molucca Medica*, 11(April), 13–45. <http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>

- Islam, S. P. (n.d.). *Mengikuti Layanan Konseling Individual Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Model Sustika Sari Jurusan Kependidikan Islam.*
- Juliansyah Noor. (2011). *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah.* Kencana.
- Lestari, I. G. A. K., & Yadnyana, I. K. (2013). *Persepsi Dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Terhadap Profesi Akuntan Publik.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 1, 195–211.
- Nikodemus Thomas Martoredjo. (2020). *Pandemi Covid-19: Ancaman atau Tantangan bagi Sektor Pendidikan?* Jurnal Pendidikan, 2(1), 1–15. <https://core.ac.uk/download/pdf/328807842.pdf>
- Ninla Elmawati Falabiba, Anggaran, W., Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A., Wiyono, B. ., Ninla Elmawati Falabiba, Zhang, Y. J., Li, Y., & Chen, X. (2014). No Title No Title No Title. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 5(2), 40–51.
- Onainor, E. R. (2019). *No Title No Title No Title.* 1, 105–112.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis.* Alfabeta.
- Suharyat, Y. (2009). *Hubungan antara sikap minat latihan dan kepemimpinan.* Academia, 1, 1–19.
- Suroto. (1990). No Title. *In Strategi Pembangunan Kesempatan Kerja.*
- Yanuar Lazuardi. (2021). *Peran dan Tantangan Profesi Akuntansi di Masa Pandemi.* UNISLA. <https://unisla.ac.id/peran-dan-tantangan-profesi-akuntansi-di-masa-pandemi/>